Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 12 Oktober 2010 (Selasa Siang)

PENGAJARAN MEMPELAI

Keluaran 31:18

31:18 Dan TUHAN memberikan kepada Musa, setelah Ia selesai berbicara dengan dia di gunung Sinai, kedua loh hukum Allah, loh batu, yang ditulisi oleh jari Allah.

Inti pengajaran mempelai adalah KASIH.

Ada 2 macam dua loh batu:

1. Dua loh batu yang mula-mula, ini berasal dari Sorga.
   Keluaran 32:19
   32:19 Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

   Dua loh batu yang mula-mula ini dipecahkan oleh Musa.
   Ini menunjuk pada pribadi Yesus (wujud kasih Allah) yang disalibkan untuk:
   - melepaskan kita dari hukuman Allah
   - menghancurkan kuasa dosa dan kutukan dosa
   - memberi kesempatan terbentuknya dua loh batu yang baru, yang sama dengan yang mula-mula.

2. Dua loh batu yang baru yang sama dengan yang mula-mula.
   Keluaran 34:1
   34:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulis pada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan.

   Dua loh batu yang baru ini batunya berasal dari bumi, kemudian dipahat menjadi sama dengan yang mula-mula.
   Artinya manusia keras hati (berdosa) yang diproses untuk menjadi sama dengan Tuhan Yesus.

   Ada 2 proses:
   - Harus dipahat,yaitu disucikan dengan firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua, untuk membuang segala sesuatu yang tidak berkenan kepada Tuhan.

     Yang utama yang harus disucikan adalah HATI yang adalah gudangnya dosa.
     Markus 7:21-22
     7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,
     7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan.

     Kalau hati disucikan, maka perbuatan disucikan, perkataan disucikan, seluruh hidup disucikan sampai sempurna tak bercacat cela.

   - Ditulisi dengan kasih Allah.
     Kesucian tidak bisa dipisahkan dengan kasih Allah. Makin disucikan maka pasti akan makin diisi dengan kasih.

     Roma 8:35-37
     8:35 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?
     8:36 Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."
     8:37 Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

     Posisi kita hanya bagaikan domba sembelihan yang tidak berdaya, oleh sebab itu kita membutuhkan kasih Allah.
     Hasil memiliki kasih Allah:
     1. Kasih Allah memberi kita kekuatan untuk bertahanmenghadapi apapun juga, sehingga kita tidak putus asa dan tidak kecewa, melainkan tetap mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu.

     2. [Roma 8:37] Kasih Allah membuat kita lebih dari pemenang,artinya kita tidak berdaya tapi menang atas

segala masalah yang mustahil karena kasih Allah yang berperang ganti kita.

3. Kasih Allah mengubahkankita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yang kulit mukanya bercahaya.
   Keluaran 34:29
   34:29 Ketika Musa turun dari gunung Sinai--kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu--tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

   Kulit muka/wajah = hati.
   Hati yang bercahaya adalah hati yang tulus. Inilah keubahan hidup. Hati yang tulus tidak memihak manusia siapapun juga, melainkan hanya memihak Tuhan.
   Doa orang yang jujur akan dijawab oleh Tuhan, dan akan diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan saat kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.